



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15502-15514

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2022)

Aniqotuz Zahro^{1✉}, Raully Sijabat², Prianka Ratri Nastiti³

Universitas PGRI Semarang

Email: aniq.aniqotuz@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Studi ini berangkat dari adanya masalah fluktuasi pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Masalah fluktuasi nilai perusahaan tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Dengan sampel sebanyak 64 perusahaan dan periode penelitian 3 tahun sehingga jumlah sampel sebanyak 192. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

Abstract

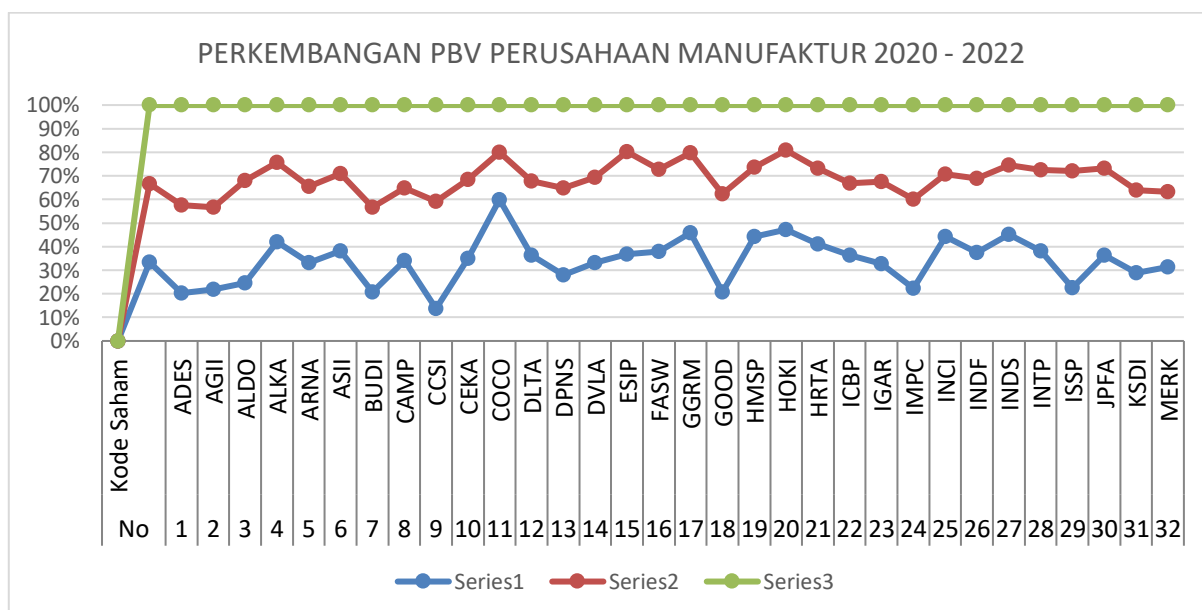
This study departs from the problem of fluctuations in the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The problem of fluctuations in company value is of course caused by several factors. This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, capital structure and company size on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The population used in this research is all manufacturing companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. With a sample of 64 companies and a research period of 3 years, the total sample was 192. The data analysis technique in this research used the multiple linear regression analysis method. The results of this research conclude that the variables profitability, liquidity and company size together have a significant effect on company value. And the capital structure variable does not have a significant effect on company value.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Capital Structure, Company Size, Company Value.*

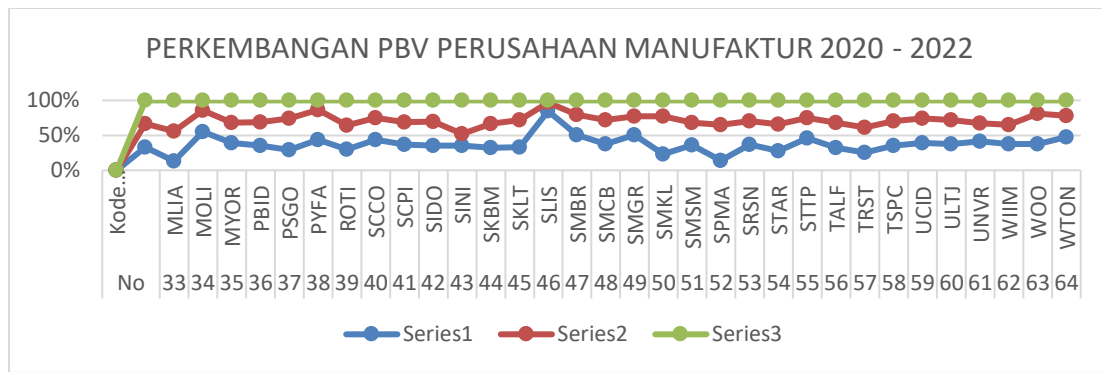
PENDAHULUAN

Perusahaan yang sukses menjual sahamnya kepada pasar melalui penawaran memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan finansial pemilik atau pemegang sahamnya. Setiap perusahaan berharap dapat menarik investor dengan kemungkinan kenaikan harga saham yang signifikan. Karena harga saham yang lebih tinggi sering kali berarti nilai perusahaannya pun sama, hubungan antara harga dan nilai saham suatu perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan.

Gambar kurva perkembangan nilai perusahaan menggunakan PBV pada Perusahaan Manufaktur Periode 2020-2022 :



Gambar 1. Perkembangan PBV



Gambar 2. Perkembangan PBV

Permasalahan pada penelitian ini yaitu munculnya fluktuasi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan operasionalnya berupa pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian karena memiliki sektor yang beranekaragam dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar. Maka tak heran jika perusahaan manufaktur di Indonesia sangat menguntungkan pada tiap bidangnya.

Faktor yang berguna untuk menstabilkan nilai perusahaan, diantaranya kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Antari et al., 2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan struktur modal (Salsabilla & Rahmawati, 2021), Ukuran perusahaan, Struktur modal, likuiditas dan profitabilitas (Afif Reyhan Fauzi & Rosyeni Rasyid, 2019). Penelitian ini akan fokus pada variabel independen profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Harapannya, penelitian ini mampu dimanfaatkan investor saat ini dan calon investor sebagai landasan untuk pengambilan keputusan investasi di perusahaan manufaktur dengan mengaitkan data mengenai nilai perusahaan dengan peluang yang dipertimbangkan oleh investor saat ini dan yang diharapkan.

Dari konteks latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan menjalankan penelitian menggunakan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan desain penelitian ketat yang dipadukan teknik penelitian asosiatif kausal menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Data didapatkan

dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Disebabkan variabel dalam penelitian ini banyak, maka analisis regresi linier berganda diimplementasikan secara kuantitatif. Korelasi dan dampak variabel independen terhadap variabel dependen dipastikan melalui penggunaan pendekatan ini. Penelitian dilakukan dengan software SPSS 25.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar resmi di BEI periode 2020–2022. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	226
2.	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode 2020-2022	33
3.	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan seluruh laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2022	30
4.	Jumlah Perusahaan yang menggunakan mata uang bukan Rupiah (Dolar)	13
5.	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang tidak Laba pada periode 2020-2022	86
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria		64
Jumlah tahun pengamatan periode 2020-2022		3
Jumlah sampel dalam penelitian 3 x 64		192

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menghasilkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	192	.00	190.43	2.2207	19.38263
Likuiditas	192	.61	486.72	9.6207	48.81243
Struktur Modal	192	.00	1145.13	13.6473	106.75154
Ukuran Perusahaan	192	25.08	33.66	28.8691	1.66697
Nilai Perusahaan	192	.11	98.80	4.1200	12.02365
Valid N (listwise)	192				

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan sebagai pengujian kenormalan terhadap distribusi data. Normalitas diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai pendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.03230733
Most Extreme Differences	Absolute	.333
	Positive	.333
	Negative	-.324
Test Statistic		.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Menurut data dalam Tabel 3 dapat diketahui signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) yaitu 0.000, dimana $0.00 < 0.05$ yang menampilkan nilai seluruh variabel berdistribusi tidak normal, sehingga perlu dilakukannya transformasi data untuk menghasilkan data yang berdistribusi normal.

Transformasi Data ke Bentuk Log Natural (LN)

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap seluruh variabel, didapatkan bahwa seluruh variabel terdistribusi tidak normal. Sehingga variabel dependen dan variabel independen di transformasikan ke bentuk Log Natural (LN).

1. Uji Normalitas Setelah Transformasi

Setelah melakukan transformasi data ke bentuk Log Natural (LN), maka diperoleh hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94360446
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.052
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) yang ditemukan 0,200 dimana $0,200 > 0,05$ seperti terlihat pada Tabel 4 sehingga dapat dikatakan model regresi layak digunakan karena datanya terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas diimplementasikan sebagai pengamat apakah variabel-variabel independen dalam model regresi berkorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	LN_X1	.596
	LN_X2	.429
	LN_X3	.328
	LN_X4	.875

a. Dependent Variable: LN_Y

Dengan demikian, terbukti bahwa masing-masing variabel independen memiliki toleransi $>0,10$ dan VIF <10 . Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan tidak terjadi fenomena multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini dan tidak ada

keterkaitannya. satu sama lain.

3. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan sebagai pengevaluasi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linier. Teknik tes Durbin Watson digunakan dalam penilaian ini, dan temuannya:

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 ^a	.297	.282	.95364	1.131

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X1, LN_X2
b. Dependent Variable: LN_Y

Menurut data dalam Tabel 6, terlihat uji autokolerasi dengan hasil nilai *Durbin Watson* sebesar 1.131. Untuk $k = 4$, $n = 192$ memiliki nilai dL 1.7215 dan dU 1.8064. Maka didapatkan persamaan $DW < dL$ ($1.131 < 1.7215$), sehingga dapat diartikan terdapat autokolerasi positif.

Jika didalam model regresi terjadi masalah autokolerasi, maka untuk mengatasinya diperlukan Uji *Cochrane Orcutt* (Ghozali, 2018: 125). Melalui Uji *Cochrane Orcutt* akan dihasilkan nilai DW yang baru. Berikut hasil uji *Cochrane Orcutt*:

Tabel 7. Hasil Uji Autokolerasi *Cochrane Orcutt*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	.219	.202	.85596	1.912

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2
b. Dependent Variable: Lag_Y

Menurut data dalam Tabel 7 dapat diketahui hasil uji autokolerasi *Cochrane Orcutt* dengan hasil *Durbin Watson* sebesar 1.912. Untuk $k = 4$, $n = 192$ memiliki dL 1.7215 dan dU 1.8064. Maka didapatkan persamaan $dU < DW < (4-dU)$ atau $1.8064 < 1.912 < 2.1936$. Dan menunjukkan tidak terjadinya autokolerasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengetahui adanya

perbedaan dalam varian residual antar data. Model regresi tanpa heteroskedastisitas adalah yang terbaik. Hasil uji Glejser dari analisis heteroskedastisitas adalah:

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.625	2.754		2.042	.043
1 LN_X1	.012	.041	.027	.288	.773
LN_X2	-.064	.070	-.100	-.911	.364
LN_X3	-.065	.054	-.152	-1.209	.228
LN_X4	-1.441	.809	-.137	-1.781	.076

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan pengamatan p-value seluruh variabel independen >0,05 maka diketahui tidak terdapat bukti heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.521	.997		25.592	.000
1 LNX1	.429	.030	.562	14.457	.000
LNX2	-.151	.049	-.136	-3.096	.002
LNX3	.058	.039	.078	1.490	.138
LNX4	-7.114	.294	-.749	-24.199	.000

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan hasil analisis regresi linier berganda dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 25.521 + 0.429X_1 - 0.151X_2 + 0.058X_3 - 7.114X_4 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 25,521 memiliki arti nilai perusahaan sebesar 25,521 dalam hal seluruh variabel independen bernilai nol.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas 0,429. Berdasarkan koefisien ini, terdapat kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,429 untuk setiap kenaikan satu satuan profitabilitas.
3. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,151. Berdasarkan koefisien tersebut, terdapat korelasi negatif antara nilai perusahaan dan likuiditas, dengan penurunan nilai sebesar 0,151 untuk setiap kenaikan satu unit likuiditas.
4. Koefisien struktur modal mempunyai nilai regresi 0,058. Koefisien ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik sebesar 0,058 satuan untuk setiap tambahan satuan struktur modal.
5. Koefisien ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -7,114. Berdasarkan koefisien ini, berpotensi mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 7,114 untuk setiap kenaikan satu satuan ukuran.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji F atau Uji Signifikansi Simultan

Uji F diimplementasikan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan signifikansi sebesar $\leq 0,05$.

Tabel 10. Hasil Uji F atau Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.162	4	43.290	223.107	.000 ^b
Residual	36.284	187	.194		
Total	209.446	191			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX4, LNX2, LNX1, LNX3

Menurut data dalam Tabel 10 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 223.107 dan pencarian nilai F_{tabel} sebesar 2.65. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan."

2. Uji-t atau Uji Parsial

Uji statistik t bertujuan untuk menghitung dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Batasan signifikansi 0,05 diterapkan untuk pengujian ini.

Tabel 11. Hasil Uji-t atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	25.521	.997		25.592	.000	
1	LNx1	.429	.030	.562	14.457	.000
	LNx2	-.151	.049	-.136	-3.096	.002
	LNx3	.058	.039	.078	1.490	.138
	LNx4	-7.114	.294	-.749	-24.199	.000

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat nilai uji-t masing-masing variabel dan berikut penjelasannya :

- a. H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar 0.000 dimana $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan H1 diterima.

- b. H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 nilai signifikansi dari variabel likuiditas sebesar 0.002 dimana $0.002 < 0.05$. Oleh karena itu variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan H2 diterima.

- c. H3 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 nilai signifikansi variabel struktur modal sebesar 0.138 dimana $0.138 > 0.05$. Oleh karena itu variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan H3 ditolak.

- d. H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 11 nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.000 dimana $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan H4 diterima.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi bervariasi antara 0 dan 1.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.823	.44049

a. Predictors: (Constant), LNX4, LNX2, LNX1, LNX3

Menurut data dalam Tabel 12 nilai Adjusted R Square 0,823. Hal tersebut memiliki arti bahwa 82,3% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan berasal dari faktor Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan. 17,7% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Fokus penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square 0,823 memiliki arti 82,3% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan berasal dari variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan. 17,7% selebihnya disebabkan oleh variabel lain.

Saran bagi Perusahaan mampu memperhatikan permasalahan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan memberikan informasi yang akurat dan faktual karena informasi tersebut berguna bagi pengguna informasi pelaporan keuangan. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas ukuran sampel, mencakup lebih banyak perusahaan, dan memperpanjang durasi observasi. Direkomendasikan bagi penelitian berikutnya untuk menambahkan variabel independen lainnya yang memberikan pengaruh terhadap penilaian perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Reyhan Fauzi, & Rosyeni Rasyid. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(02), 2655–6499.
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34–46. <http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/mm/article/view/6/5>
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Hendiawan, I. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81 ISSN:1693-1688*. 17(1), 66–81.
- Jogiyanto, H. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Jogjakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mayangsari, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Laverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020)*.
- Pujianti, N. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/6557/1/Norma_Pujianti_Full_Skripsi.pdf

- Ria, W. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*.
- Rositawati Fau, N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Silvia, I. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sutrisno, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>